

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi Visual telah membawa banyak orang saling terhubung satu sama lain. Karena berkembangnya teknologi digital, Komunikasi visual dalam vitalnya sebagai peran dalam komunikasi, Membuat manusia dapat dengan mudah berkomunikasi dan berinteraksi di seluruh belahan dunia manapun. Meskipun tujuan dari komunikasi yaitu menyampaikan suatu informasi, Namun dalam keberlangsungan sebuah informasi, Komunikasi visual yang banyak diminati oleh berbagai kalangan dan lapisan masyarakat. Karena adanya kemudahan dari segi mendapatkan pengetahuan, keterjangkauan sebuah alat komunikasi kemudahan lainnya.

Semua ini berkat kemajuan teknologi yang semakin digital sehingga semuanya terasa praktis dan hampir seluruh umat manusia dapat merasakan teknologi itu ada di genggamannya. Hal ini didukung dengan adaptasi manusia karena globalisasi telah membuka pintu kesempatan baik dari segi ekonomi, sosial, dan budaya untuk terlibat didalamnya. Berkat kesempatan ini banyak hal yang dimanfaatkan orang untuk menciptakan peluang dalam menghasilkan sebuah keuntungan materi, berawal dari informasi yang dapat menyatukan berbagai aspek terutama sosial dan budaya ini ke dalam sebuah profesi atau pekerjaan, Salah satu kegiatan yang menyangkut profesi atau pekerjaan yang memanfaatkan komunikasi adalah kegiatan fotografi.

Kegiatan fotografi secara sederhana dapat diartikan sebagai proses menghasilkan gambar dari suatu objek melalui pantulan cahaya, Dunia *photography* ikut berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih (Pelatihan fotografi di era digital dalam konteks komunikasi visual, 2020).

Salah satu awal titik lahirnya sebuah kegiatan fotografi adalah sebuah foto pernikahan, adalah yang paling awal yang diketahui adalah foto pernikahan Ratu Victoria dengan Pangeran Albert pada bulan Februari 1840, namun baru seratus

tahun kemudian fotografi pernikahan menjadi layak digunakan sebagai usaha komersial (Fotografi Pernikahan – Dulu dan Sekarang, 2021).

Fotografi Komersial adalah istilah luas yang mengacu pada gambar yang digunakan untuk mempromosikan atau menjual produk atau layanan, atau untuk mendukung bisnis, organisasi, atau pemberi pengaruh. Tergantung pada industri tempat mereka digunakan, fotografi ini juga dapat disebut fotografi produk, fotografi makanan, fotografi fesyen, fotografi arsitektur, fotografi real estat, fotografi acara, atau fotografi gaya hidup (Ivan Martinez, 2023).

Fotografi adalah cara yang efektif dalam hal menyatukan aspek sosial dan budaya tersebut. Dengan menggunakan fotografi jumlah orang - orang dapat menyadari dampak dari luasnya globalisasi dan bagaimana itu memengaruhi kehidupan mereka, Salah satu pengaruh globalisasi yang sudah diikuti di berbagai belahan dunia adalah hadirnya sebuah kegiatan dokumentasi pesta pernikahan atau *wedding party*. Sebagai alat dokumentasi telah menjadi hal penting bagi seorang yang berprofesi *Photographer* hal ini tentunya sangat diuntungkan selain menyalurkan hobi dari seni yang berupa tangkapan sebuah moment, kegiatan dokumentasi ini juga mendatangkan penghasilan bagi mereka.

Salah satu peluang dari *Photography* ini dimanfaatkan oleh sebuah pelaku usaha mikro bernama *Prince studio photography*, *Prince studio photography* merupakan salah satu pelaku usaha di bidang jasa yang berbasis di kota Padang, Didirikan oleh *owner* Bernama Sugeng Wahyu Prasetyo yang beralamat di Jl. Raya Gadut No.22, Padang Besi, Kecamatan. Lubuk Kilangan, Kota Padang Sumatera Barat.

Sebagai usaha komersial dimana Penulis telah lama menjalani profesi sebagai *Photographer* di *Prince studio photography*, Penulis melakukan observasi pada karya tulis ilmiah melalui penjabaran bagaimana komunikasi yang digunakan oleh *Prince studio photography* dalam menjalankan usahanya dalam bidang jasa fotografi menggunakan model teori AIDDA sebagai komunikasi dari pemasarannya. Adapun jenis komunikasi lainnya yang digunakan *Prince studio photography* agar teknis komunikasi antara *customer* dengan pelaku pasar yang efektif.

1.2. Tujuan

Berdasarkan tujuan karya tulis ilmiah ini dibuat oleh penulis ialah, untuk mendeskripsikan atau menjabarkan teknis komunikasi melalui hasil observasi yang dilakukan penulis pada usaha *Prince studio photography* dimana penulis melakukan observasi.

1.3. Manfaat

Bagi penulis, harapannya karya tulis ilmiah ini banyak bermanfaat bagi banyak pihak, antara lain:

A. Manfaat secara teoritis

Manfaat secara Teoritis pada karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat dalam kajian ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan bidang usaha termasuk dalam profesi seorang fotografer.

B. Manfaat secara Praktis

1. Bagi pembaca: Kajian ilmu komunikasi tentang *human relation* dalam melayani kebutuhan manusia, terutama di bidang usaha.
2. Bagi penulis karya ilmiah selanjutnya: Di harapkan dapat digunakan dalam kerangka karya tulis ilmiah bahkan dapat lebih dikembangkan lagi untuk kedepannya